

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Tingkat lingkungan kerja di Biro Kepegawaian Universitas Pendidikan Indonesia, yang terdiri dari 2 (dua) dimensi yaitu: 1). Lingkungan fisik, yang didalamnya terdapat 6 (enam) indikator yaitu: 1) Kualitas Udara; 2) Penerangan/Cahaya; 3) Keamanan; 4) Kebersihan; 5) Suara/Kebisingan; 6) Fasilitas Kerja; 2). Lingkungan non fisik, yang didalamnya terdapat 3 (tiga) indikator yaitu: 1) Hubungan Dengan Atasan; 2) Hubungan Dengan Sesama Pegawai; 3) Hubungan Dengan Bawahan; yang berada pada kategori cukup/sedang. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian penelitian ini, diketahui bahwa indikator hubungan dengan sesama pegawai dalam mengerjakan pekerjaan memiliki tingkat persentase yang tinggi, sedangkan indikator hubungan dengan bawahan memiliki tingkat persentase yang terendah.
2. Tingkat disiplin kerja di Biro Kepegawaian Universitas Pendidikan Indonesia, yang terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu: 1). kesadaran; 2). kesediaan; 3). ketaatan; 4). etika kerja, berada pada kategori sedang/cukup. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator kesadaran dan kesediaan memiliki tingkat persentase tertinggi dimana pegawai sadar dan bersedia untuk mentaati peraturan yang ada dalam lembaga, sedangkan indikator etika kerja memiliki tingkat persentase terendah.
3. Tingkat kinerja pegawai di Biro Kepegawaian Universitas Pendidikan Indonesia, yang terdiri dari 8 (delapan) indikator yaitu: 1). kualitas kerja; 2). kuantitas kerja; 3). pengetahuan; 4). kreativitas; 5). kerjasama; 6). kesadaran; 7). inisiatif; 8). kualitas diri, berada pada kategori sedang/cukup. Berdasarkan

indikator kerjasama memiliki tingkat persentase tertinggi dimana pegawai saling membantu satu dengan lainnya, sedangkan indikator kuantitas kerja dan kualitas diri memiliki tingkat persentase terendah.

4. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan berada pada kategori sedang/cukup di Biro Kepegawaian Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan berada pada kategori sedang/cukup di Biro Kepegawaian Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Lingkungan kerja dan disiplin kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dengan berada pada kategori sedang/cukup di Biro Kepegawaian Universitas Pendidikan Indonesia.

5.2 Saran

1. Dalam penelitian ini lingkungan kerja memiliki hasil yang menunjukkan kategori cukup kondusif. Namun terdapat indikator yang masih dianggap rendah dari variabel lingkungan kerja yaitu indikator lingkungan non fisik. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi lembaga, fakta di lapangan bahwa lembaga belum dapat menerapkan komunikasi antara atasan dengan bawahan dan juga antara sesama rekan yang baik dan benar secara maksimal, maka dari itu perlu adanya peningkatan dengan caramelakukan pengawasan (*monitoring*) dalam melaksanakan tugasnya.
2. Disiplin kerja memiliki hasil yang menunjukkan kategori sedang. Namun terdapat indikator yang masih dianggap rendah dari variabel disiplin kerja yaitu indikator etika kerja. Hal ini harus ditingkatkan dengan cara mengenali nilai-nilai atau kebiasaan yang harus dilakukan ketika berada dilingkungan kerja serta melaksanakan Standar Operasional Pekerjaan (SOP) di lembaga.
3. Indikator terendah dari kinerja pegawai adalah indikator kuantitas kerja dan kualitas diri. Untuk meningkatkan kinerja pegawai maka lembaga/perusahaan harus mempunyai target hasil pekerjaan pegawai setiap harinya agar pegawai

mampu memaksimalkan pekerjaan dibidangnya sehingga dapat lebih cepat mencapai tujuan lembaga yang telah direncanakan.

4. Untuk mengetahui kajian pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai secara lebih komprehensif, maka peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menambah variabel lagi, serta menambah jumlah sampel yang lebih besar, sehingga lebih luas dalam penelitiannya.